

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah didapat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perumusan indikator dan konsep dilakukan melalui tahapan berikut:
penyesuaian indikator dan konsep dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada Standar Isi (SI), validasi kesesuaian antara indikator dan konsep dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar kepada dosen dan guru, perumusan kembali indikator dan konsep berdasarkan saran dan komentar dari validator serta hasil diskusi dengan pembimbing, menyajikan indikator dan konsep saat presentasi terbatas, dan merumuskan kembali indikator dan konsep setelah melakukan presentasi terbatas. Dari hasil analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar diperoleh 6 indikator dan 17 konsep.
 - a. Indikator 1 yaitu menjelaskan ciri koloid terdiri dari 1 konsep
 - b. Indikator 2 yaitu mengelompokkan jenis koloid berdasarkan fase terdispersi dan medium pendispersi terdiri dari 6 konsep
 - c. Indikator 3 yaitu menjelaskan sifat-sifat koloid terdiri dari 4 konsep
 - d. Indikator 4 yaitu menjelaskan proses pemurnian dan destabilisasi koloid terdiri dari 2 konsep
 - e. Indikator 5 yaitu menjelaskan proses pembuatan koloid dengan cara kondensasi terdiri dari 2 konsep

- f. Indikator 6 yaitu menjelaskan proses pembuatan koloid dengan cara dispersi terdiri dari 2 konsep
2. Untuk mengembangkan representasi level makroskopik, sub-mikroskopik dan simbolik dalam pengembangan strategi pembelajaran intertekstual pada materi sistem koloid dilakukan tiga tahap yaitu
 - a. Tahap pertama menganalisis representasi level makroskopik, sub-mikroskopik dan simbolik pada materi pokok sistem koloid dalam berbagai buku yaitu buku teks *general chemistry*, buku teks kimia fisika dan buku elektronik kimia. Berdasarkan analisis terhadap buku-buku tersebut konsep-konsep materi sistem koloid lebih banyak dijelaskan pada salah satu atau dua level saja tidak ada yang mempertautkan ketiga level representasi ilmu kimia.
 - b. Tahap kedua yaitu mengembangkan representasi level makroskopik, sub-mikroskopik dan simbolik pada materi pokok sistem koloid.
 - c. Tahap ketiga yaitu memvalidasi kesesuaian antara representasi level makroskopik, sub-mikroskopik dan simbolik dengan konsep yang dikembangkan. Setelah melakukan validasi kesesuaian representasi ilmu kimia dengan konsep tidak mengalami banyak perubahan.
 3. Pengembangan deskripsi pembelajaran intertekstual pada materi pokok sistem koloid dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: merancang deskripsi pembelajaran; merancang media pembelajaran; melakukan presentasi terbatas; merevisi deskripsi dan media pembelajaran. Pengembangan deskripsi pembelajaran menghasilkan deskripsi

pembelajaran yang menguraikan kegiatan siswa dan kegiatan guru dalam setiap konsep disertai media pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal, yaitu:

1. Pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran intertekstual kimia membutuhkan sarana dan prasarana tertentu, terutama dalam bidang elektronik, yaitu komputer dan LCD
2. Pengajaran kimia di sekolah, sebaiknya dapat mengintegrasikan antara tiga level representasi kimia, yaitu makroskopik, sub-mikroskopik, dan simbolik dengan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa, sehingga akan tercapai pembelajaran kimia lebih bermakna bagi siswa
3. Bagi guru strategi pembelajaran intertekstual pada materi pokok sistem koloid dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam pengajaran di sekolah.
4. Strategi pembelajaran intertekstual pada materi pokok sistem koloid perlu dikembangkan lebih lanjut dan diaplikasikan di dalam kelas, guna meningkatkan pengajaran kimia di sekolah